

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Didalam suatu siklus pasar modal hal yang sering terjadi adalah menghadapi masalah keagenan, dimana informasi yang beredar dipasar tidak selengkap informasi yang terdapat dalam perusahaan. Oleh karena itu perusahaan melakukan pengungkapan informasi untuk memenuhi pengungkapan informasi dengan mengeluarkan laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan sarana pengkomunikasian informasi keuangan kepada pihak-pihak di luar korporasi. Dalam penyusunan laporan keuangan, dasar akrual dipilih karena lebih rasional dan adil dalam mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara riil, namun disisi lain penggunaan dasar akrual dapat memberikan keleluasaan kepada pihak manajemen dalam memilih metode akuntansi selama tidak menyimpang dari aturan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Pilihan metode akuntansi yang secara sengaja dipilih oleh manajemen untuk tujuan tertentu dikenal dengan sebutan manajemen laba atau *earnings management* (Rachmawati *et al*, 2006). Informasi keuangan mengacu kepada laporan keuangan (*financial statements*) yang merupakan bagian dari pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*) yang disyaratkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK). Sedangkan informasi non

keuangan mengacu kepada pengungkapan kualitatif dalam laporan tahunan di luar laporan keuangan, baik yang bersifat wajib (*mandatory*) maupun yang bersifat sukarela (*voluntary*).

Teori keagenan menyebutkan bahwa adanya asimetri informasi yang didapat oleh para pelaku pasar. Asimetri informasi terjadi apabila manajer lebih mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Apabila dibandingkan dengan para pemegang saham lainnya.

Konsekuensi dari asimetri informasi tersebut dapat memberikan kesempatan kepada manajer untuk memodifikasi laporan keuangan guna menghasilkan jumlah laba (*earnings*) yang diinginkan. *Generally Accepted Accounting Principle (GAAP)* atau prinsip akuntansi yang berlaku umum juga memberikan keleluasaan bagi manajer untuk memilih metode akuntansi yang akan digunakannya dalam menyusun sebuah laporan keuangan.

*Current Ratio* adalah bagaimana perusahaan mengungkapkan jaminan keamanan (*margin of safety*) perusahaan terhadap kreditor jangka pendek. Jika perbandingan utang lancar melebihi aktiva lancarnya (rasio lancar menunjukkan angka di bawah 1), maka perusahaan dikatakan mengalami kesulitan melunasi utang jangka pendeknya. Jika rasio lancarnya terlalu tinggi, maka sebuah perusahaan dikatakan kurang efisien dalam mengurus aktiva lancarnya.

Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi manajemen laba dimana perusahaan besar memiliki aktivitas operasional yang lebih kompleks sehingga memungkinkan dilakukannya manajemen laba.

Pada perusahaan yang mempunyai rasio *debt to equity* tinggi, manajer perusahaan cenderung menggunakan metode akuntansi yang dapat meningkatkan pendapatan atau laba. Perusahaan dengan rasio *debt to equity* yang tinggi akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana tambahan dari pihak kreditor bahkan perusahaan terancam melanggar perjanjian utang.

Pada perusahaan yang memiliki ROA yang tinggi maka lebih besar kemungkinan melakukan manajemen laba dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki ROA kecil.

Manajemen laba menjadi menarik untuk diteliti karena dapat memberikan sebuah gambaran akan perilaku manajer dalam melakukan kegiatan usahanya pada suatu periode tertentu, yaitu adanya kemungkinan munculnya motivasi tertentu untuk mendorong mereka *me-manage* atau mengatur data keuangan yang dilaporkan. Manajemen laba tidak selalu dikaitkan dengan upaya untuk memanipulasi data atau informasi akuntansi, tetapi dikaitkan dengan pemilihan metode akuntansi untuk mengatur keuangan yang bisa dilakukan.

Dalam penelitian ini variable yang dipilih untuk diteliti adalah pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, ukuran perusahaan dan *return on asset* terhadap manajemen laba. Bursa Efek Indonesia dipilih karena sebagian besar masyarakat

yang ingin berinvestasi, mendapatkan sebuah informasi yang digunakan untuk mengambil suatu keputusan. Informasi yang didapatkan adalah laporan keuangan yang membantu para investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan.

Data yang digunakan adalah data skunder yakni laporan keuangan dari perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang terdaftar pada tahun 2006-2010.

Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai analisa faktor-faktor yang berpengaruh pada manajemen laba, maka penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAN MANUFATUR YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA 2006-2010**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya maka, rumusan masalah pada skripsi ini adalah :

1. Apakah variabel CR, DER, SIZE dan ROA berepengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba?
2. Apakah *current ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap praktik manajemen laba?
3. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap praktik manajemen laba?

4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap praktik manajemen laba?
5. Apakah *return on asset* berpengaruh signifikan positif terhadap praktik manajemen laba?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah yang telah diajukan, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah?

1. Untuk mengetahui pengaruh CR, DER, SIZE dan ROA terhadap manajemen laba.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *current ratio* terhadap praktik manajemen laba.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *debt to equity ratio* terhadap praktik manajemen laba.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap praktik manajemen laba.
5. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *return on asset* terhadap praktik manajemen laba.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki manfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi investor dan calon investor, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu masukan dalam pengambilan keputusan investasi saham, terutama dalam menilai kualitas laba yang dilaporkan dalam laporan keuangan.
2. Bagi ilmu pengetahuan, penelitian ini diharapkan dapat melengkapi penelitian-penelitian terdahulu sehubungan dengan *discretionary accruals* serta kualitas pengungkapan, terutama pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

#### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan hal-hal mengawali penelitian yaitu berisi tentang latar belakang masalah yang menjelaskan isi dari penulisan skripsi ini antara lain mengenai laporan keuangan, manajemen laba; perumusan masalah yang menjelaskan apa masalah yang akan diuji dalam penulisan ini; tujuan penelitian yang berisi tujuan dari penulisan penelitian ini, manfaat penelitian yang berisi manfaat dari penulisan penelitian ini bagi para emiten saham, investor dan calon investor dan bagi ilmu pengetahuan; dan sistematika penulisan yang terdiri dari pendahuluan, tinjauan kepustakaan, metodologi penelitian, analisis dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang penelitian terdahulu dan teori-teori yang mendasari penelitian ini yang dijadikan acuan dalam menentukan tahapan-tahapan dalam menyusun langkah-langkah penyelesaian masalah. Teori yang akan dibahas antara lain adalah teori keagenan, asimetri informasi, serta konsep manajemen laba beserta dengan faktor-faktor pendorongnya, teknik manajemen laba, pola manajemen laba, kondisi dalam manajemen laba, dan pengukuran manajemen laba. Selain itu, bab ini juga membahas hipotesis kerja yang dikemukakan penulis dan model analisis termasuk kerangka berpikirnya.

## BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan menguraikan prosedur atau cara untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian dengan menggunakan langkah-langkah yang sistematis. Dimulai dengan pendekatan penelitian yang digunakan, identifikasi variabel independen dan variabel dependen, definisi operasional masing-masing variabel tersebut, jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data, populasi dan sampel, periode pengamatan serta teknik analisis yang digunakan dalam penelitian.

#### BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari gambaran umum obyek penelitian, deskripsi hasil penelitian, pembahasan hasil pengujian asumsi klasik, pembuktian hipotesis dan pembahasan dari hasil uji F dan uji t.

#### BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan hasil akhir dari analisis data dan saran bagi pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian ini.